

Langkah-Langkah yang telah di ambil pemerintah Kota Tanjungbalai

Dinas Kesehatan:

Sekitar 2 bulan yg lalu, tgl. 19 Mei 2026 Pasien seorang anak datang periksa ke Puskesmas dibawa oleh Ibunya. Keluhan Utama si Anak Batuk dan bengkak di daerah kemaluan. Setelah Diperiksa, pasien disimpulkan menderita ISPA dan diberikan obat. Saat itu Ibu pasien minta tolong dilihatkan kemaluan dan anus si Anak. Hasil Inspeksi/ Penglihatan ditemukan ada pembengkakan pada ujung kemaluan dan lobang anus mengalami pelonggaran dari anus yg normal.

Selanjutnya apabila korban memerlukan perobatan lanjutan maka dinas kesehatan melalui puskesmas rawat inap sipori-pori siap membantu Kapan saja

Dinas Pendidikan:

- *KPAI Kota Tanjungbalai mengunjungi SD Negeri 134634 mempertanyakan kebenaran tempat sekolah korban dan mempertanyakan tempat bekerja istri dari di duga pelaku

- *Dinas pendidikan Telah melakukan pemeriksaan internal kpd terduga pelaku ASN P3K berdasarkan laporan dari Pihak Sekolah

- *Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan BKPSDM menyampaikan permasalahan pelecehan seksual terhadap murid yang diduga ada keterlibatan Guru ASN PPPK PARUH WAKTU

- * mengajukan telaahan staf kepada Bapak Walikota tanjungbalai untuk memerintahkan INSPEKTORTAT dan BKPSDM melakukan pemeriksaan khusus,kepada guru ASN yang di duga terlibat kasus pelecehan seksual

Dinas Pemberdayaan perempuan dan Anak:

Terhitung dari tgl 29 Mei hingga saat ini, tim UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak telah melakukan pendampingan kpd korban mulai dari menerima Laporan dari Unit PPA Polres Tanjungbalai hingga mendampingi korban melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memastikan memperoleh bantuan Hukum dari advokat. Serta UPTD PPA memberikan layanan konseling tenaga ahli psikolog dan tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kasus yang dialami korban

Badan Kepegawaian dan PSDM:

Akan menerbitkan surat pembebasan tugas kpd yang bersangkutan selama proses hukum masih berjalan terhitung tgl 24 Juli 2026 hingga memperoleh kepastian hukum